

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa hingga penyusunan buku berjudul “ **Epidemiologi Penyakit Menular dan Pengendalian di Wilayah Kepulauan Tropis** “ dapat diselesaikan. Buku ini ditujukan kepada mahasiswa bidang kesehatan masyarakat dan ilmu kesehatan lainnya serta masyarakat secara umum, Buku ini berisikan mengenai Epidemiologi penyakit menular antara lain penyakit demam berdarah dengue, frambusia, filariasis, diare, demam typhoid, ascariasis, tuberculosis, campak, Covid-19, tetanus, e-bola, kusta, hepatitis, rabies, ISPA, taeniasis, dan pest.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Padang, Maret 2024

NEXUS
Books
NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	11
BAB II EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR DEMAM BERDARAH.....	15
2.1 Sejarah Perkembangan DBD.....	15
2.2 Morbiditas dan Mortalitas.....	17
2.3 Etiologi DBD.....	23
2.4 Epidemiologi DBD.....	23
2.5 Patogenesis DBD.....	26
2.6 Upaya pencegahan dan penanggulangan DBD.....	28
2.7 Program Nasional untuk Penanggulangan.....	30
2.8 Pengobatan.....	31
2.9 Prognosis.....	32
2.10 Kesimpulan.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
BAB III EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR FRAMBUSIA.....	37
3.1 Sejarah Perkembangan Penyakit Frambusia.....	37
3.2 Mobilitas/Mortalitas Penyakit Frambusia.....	37
3.3 Definisi Frambusia.....	38
3.4 Etiologi dan Epidemiologi Penyakit Frambusia.....	38
3.5 Patogenesis Penyakit Frambusia.....	39
3.6 Upaya Pencegahan dan Penanggulangan.....	40
3.7 Program Nasional Untuk Penanggulangan Penyakit Frambusia.....	41
3.8 Pengobatan Penyakit Frambusia.....	41
3.7 Prognosis Penyakit Frambusia.....	42
3.9 Kesimpulan.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
BAB IV EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR FILARIA.....	47
4.1 Sejarah Perkembangan Filariasis.....	47
4.2 Morbiditas Filariasis.....	48
4.3 Definisi Filariasis.....	49
4.4 Vektor Filariasis.....	50
4.5 Etiologi Filariasis.....	50
4.6 Epidemiologi Filariasis (Berdasarkan Orang, Tempat & Waktu).....	53

BAB I

PENDAHULUAN

Perubahan zaman mendorong adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ter khususnya dalam bidang kesehatan dimana para ahli tenaga kesehatan selalu mengadakan riset terhadap berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah penyakit menular agar menurunnya penderitaan dan kematian akibat penyakit yang ditimbulkan. Evolusi ini mengajak para ahli untuk mengungkapkan, memahami penyakit dan berbagai peristiwa kesehatan. Diketahui bahwa epidemiologi adalah alat yang berguna dan relevan dalam mengungkapkan berbagai masalah kesehatan terkhusus penyakit menular. Tiga kelompok utama penyakit menular yaitu, penyakit yang sangat berbahaya karena angka kematiannya yang cukup tinggi; penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan kematian dan kecacatan walaupun akibatnya lebih ringan dari yang pertama; dan penyakit menular yang jarang menimbulkan kematian maupun kecacatan tetapi dapat mewabah sehingga menimbulkan kerugian materi. Pendekatan awal epidemiologis untuk pengendalian penyakit menular dengan mengandalkan data insiden (kasus) dan penelusuran kontak melalui wawancara untuk memperkirakan parameter epidemi utama misalnya masa inkubasi suatu penyakit dan untuk merusak rantai penularan penyakit.

Pengertian epidemiologi sendiri apabila ditinjau dari asal katanya yang berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari tiga kata yaitu Epi yang berarti pada atau tentang, Demos berarti penduduk dan Logos berarti ilmu. Dengan demikian Epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang penduduk. Dalam ilmu modern saat ini, epidemiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari tentang frekuensi, distribusi serta determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu penyakit pada sekelompok orang maupun masyarakat luas. Adapun definisi epidemiologi menurut CDC adalah “ studi yang mempelajari distribusi dan determinan penyakit dan keadaan kesehatan pada populasi serta penerapannya untuk pengendalian masalah-masalah kesehatan”. Faktor determinan merupakan faktor pencetus penyakit sehingga studi determinan mempertimbangkan etiologi penyakit sedangkan

studi tentang distribusi penyakit pada dasarnya merupakan deskriptif. Studi deskriptif merupakan studi yang menyelidiki tren penyakit pada suatu populasi di suatu tempat. Distribusi berdasarkan usia, jenis kelamin, kelas sosial, status perkawinan, kelompok ras, pekerjaan dan lain sebagainya seringkali menjadi perhatian. Dengan demikian tujuan epidemiologi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan distribusi, kecenderungan dan riwayat alamiah suatu penyakit atau keadaan kesehatan suatu populasi di suatu wilayah.
2. Menjelaskan etiologi penyakit.
3. Meramalkan kejadian penyakit
4. Mengendalikan distribusi penyakit dan masalah kesehatan pada populasi di suatu tempat.

Sebagai ilmu yang berkembang, epidemiologi tentu akan mengalami perubahan dalam hal definisinya seiring perkembangan jaman. Epidemiologi penyakit menular diartikan sebagai penyakit yang disebabkan oleh agent yang bersifat infeksius seperti virus, bakteri atau parasit tertentu yang timbul melalui transmisi agen dari orang yang sudah terinfeksi, hewan ataupun reservoir lainnya ke pejamu (host) yang rentan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara udara, air, vektor maupun tanaman dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa epidemiologi penyakit menular disebabkan adanya interaksi antara penyebab penyakit, pejamu dan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan kesakitan maupun kematian pada kelompok masyarakat tertentu maupun pada populasi.

Konsep dasar epidemiologi yang dapat mendeskripsikan proses timbulnya penyakit dan masalah kesehatan pada kelompok masyarakat/populasi sering disebut triad epidemiologi ataupun dikenal sebagai segitiga epidemiologi. Secara meluas, segitiga epidemiologi dipahami sebagai timbangan dengan dua alat pemberat kiri dan kanan yang digambarkan sebagai agent dan host dan lingkungan sebagai penumpu. Jadi konsep sehat merujuk pada adanya interaksi yang seimbang antara agent, host dan environment. Sementara itu, konsep sakit sebaliknya yaitu adanya interaksi yang tidak seimbang sehingga berada pada kondisi yang memberatkan agent, maupun host ataupun adanya pergeseran environment. Hubungan interaksi antara agent, host dan environment dapat dilihat pada